

Tanpa Amal Nyata, Omong Kosong

Minggu, 22-03-2015

PDMKP – Sabtu (21/5) adalah hari yang bersejarah bagi Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo, bertempat di Gedung Kaca, sebuah gedung ikon pemerintahan Kulonprogo, Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kulon Progo periode 2014 – 2018 dilantik oleh Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, Iwan Setiawan, M.S.I.

Dalam sambutannya, Iwan Setiawan mengajak Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo untuk bekerja nyata dalam membangun Kabupaten Kulon Progo, berdakwah Amar ma'ruf nahi mungkar. Bahkan dalam sambutan pembinaan dan pengarahan, ketua PWPM DIY ini menantang PD PM Kab.Kulon Progo untuk mempunyai sebuah Amal Usaha, sehingga bisa menompang kebutuhan dana PDPM Kab. Kulon Progo. *"Satu-satunya PDPM yang sudah Koperasi Serba Usaha mempunyai Badan Hukum di DIY, mari kita buktikan bahwa kita bisa mempunyai sebuah amal usaha, sehingga dakwah kita bisa kita biayai dari hasil koperasi tersebut, sehingga PDPM Kulon Progo Mandiri"*, ujarnya. Sebagai pelopor pelangsupung dan penyempurna amal usaha muhammadiyah, pemuda muhammadiyah diharapkan menjadi pioner dalam segala hal, baik dalam pengelolaan amal usaha, dakwah maupun terdepan dalam membangun kabupaten Kulon Progo. Peran Pemuda sangat penting dan vital dalam sebuah pembangunan daerah, jangan sampai pemuda hanya penonton dalam pembangunan manusia yang akan datang.



Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo foto bersama Ketua PWPM DIY, PDPM Kab. Kulon Progo, Bupati, Kapolres, Dandim Kulon Progo dan Kapotsek Wates

Burhani arwin sebagai Ketua lama PDPM Kab.Kulon progo, menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh komponen pemuda muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo atas partisipasi dan dukungannya dalam kepemimpinannya yang lalu. *"Kami, atas nama temen-temen pimpinan daerah pemuda muhammadiyah yang lama, menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besar, mungkin dalam kami memimpin jalannya PDPM Kab.Kulon Progo banyak kekurangan, terutama kepada mitra dakwah kami, ormas kepemudaan se-Kab.Kulon Progo, Pimpinan Daerah Muhammadiyah beserta ortom, ataupun instansi pemerintahan, Bapak Bupati, Bapak DPRD, Bapak Kapolres ataupun yang lainnya, apabila ada kekurangan, inilah pemuda muhammadiyah, terimakasih atas bimbingan dan arahannya"* pintanya.



“Ada dua agenda besar dalam periode kepemimpinan Pemuda Muhammadiyah saat ini, yang saya peroleh dari bincang-bincang dan amanah Musyda PDPM Kab.Kulon Progo beberapa saat yang lalu, pertama adalah mengerakkan kembagi dakwah internal kita, dan yang kedua adalah gerakan dakwah ke eksternal Pemuda Muhammadiyah, termasuk Perang terhadap Narkoba merupakan bagian dari dakwah kita”, demikian salah satu inti dari sambutan Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo, periode 2014 – 2018, saudara Ari Gunawan, M.SI. Dalam mewujudkan tekad dari Pimpinan Daerah PM Kab. Kulon Progo, pada kesempatan tersebut PDPM Kab.Kulon Progo menyampaikan pernyataan sikap **“Perang Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”** dengan isi :

1. Menyatakan turut prihatin terhadap korban penyalahgunaan Narkoba
2. Menyatakan perang terhadap segala bentuk penyalahgunaan Narkoba
3. Mendukung sepenuhnya agenda pemerintah terkait dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba.
4. Mengajak semua pihak untuk mewaspai penyalahgunaan narkoba di lingkungan masing – masing.
5. Mengajak semua pihak menggiatkan sosialisasi dan penyuluhan terhadap bahaya Narkoba.

Ari Gunawan, M.SI

Sedangkan pada sambutannya, Drs. H. Abdul ghoffar, M.SI mengharapkan sekali peran Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo, *“ Selain ucapan Selamat kepada Pimpinan baru PDPM Kab. Kulon Progo yang baru saja terpilih, kami juga mempunyai harapan bahwa program – program kerja PDPM tidak hanya retorika belaka, angan – angan saja, tetapi harus bisa direalisasikan untuk kemajuan Kabupaten Kulonprogo, begitu juga, kita berharap adanya skala prioritas dalam program kerja PDPM Kulon Progo, karena masih banyak PR yang kita punyai, untuk mencapai cita-cita persyarikatan yang kita cintai ini, sebuah masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.”*

Pada kesempatan yang baik tersebut Bupati Kulon Progo mengingatkan kembali kepada generasi penerus KH Ahmad Dahlan, dalam sambutannya : *“KH. Ahmad Dahlan mendapatkan julukan **“the mans action”**, manusia yg banyak bekerja, banyak amal nyata, begitu juga Pemuda Muhammadiyah diharapkan tidak hanya NATO (No Action Talk Only, tanpa aksi hanya bicara)”*

Sementara AKBP Yuliyanto, sebagai Kapolres Kulon Progo sangat mengapresiasi pernyataan perang terhadap Narkoba yang dilakukan PD Pemuda Muhammadiyah Kulon Progo. Jajaran Polres Kabupaten Kulon Progo sampai saat ini dalam rangka memerangi Narkoba, di jajaran babin kamtibmas ada program *blusukan shubuh* yaitu menjelang shubuh patroli kemudian jamaah shubuh di salah satu masjid sekalian menyampaikan informasi tentang bahaya Narkoba.

Hadir dalam acara tersebut antara lain dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K) (Bupati Kulon Progo), Drs. H. Abdul Ghoffar, MSI (ketua PDM Kulon Progo), AKBP Yuliyanto (Kapolres Kulon Progo), Iwan Setiawan, MSI (ketua PW PM DIY beserta jajarannya), perwakilan dari organisasi otonom Muhammadiyah Kulon Progo, para mantan Ketua PDPM Kabupaten Kulon Progo periode-periode sebelumnya. (RCN)